

ABSTRAK
(*INTISARI*)

**STUDI EKOLOGIS MAKRO:
DAMPAK PERUBAHAN PENUTUPAN LAHAN TERHADAP
PREVALENSI PENYAKIT TB PARU, DEMAM BERDARAH *DENGUE*,
DAN MALARIA DI KABUPATEN TANGGAMUS**

Oleh

ZULHAIDIR

Telah dilakukan penelitian mengenai prevalensi penyakit TB Paru, Demam Berdarah *Dengue* (DBD), dan Malaria sebagai dampak dari perubahan Penutupan lahan di Kabupaten Tanggamus. Daerah yang dijadikan lokasi penelitian adalah lima kecamatan yaitu Wonosobo, Bandar Negeri Semuong, Semaka, Kotaagung, dan Kotaagung Barat. Penelitian dilakukan dengan dua metode yaitu metode analisis citra satelit yaitu Citra Landsat 7ETM+ yang bertujuan untuk mengetahui jenis Penutupan lahan dan perubahannya selama sepuluh tahun. Metode analisis statistika yaitu menggunakan regresi yang bertujuan untuk melihat pengaruh atau dampak dari perubahan penutupan lahan yang dilakukan dengan mengambil data jumlah penderita penyakit TB Paru, DBD, dan Malaria di lokasi penelitian. Berdasarkan hasil analisis citra diketahui bahwa terdapat tren perubahan Penutupan lahan di Kabupaten Tanggamus yaitu luasan hutan (Ht) berkurang sebesar -23,56%, Kebun Campuran (Kc) bertambah sebesar 11,47%, Pemukiman (Pm) bertambah sebesar 40,89%, Pertanian Lahan Basah (Pb) berkurang sebesar -35,12%, Pertanian Lahan Kering bertambah sebesar (Pk) 14,37%, dan Semak Belukar (Sb) bertambah sebesar 58,72%; sedangkan luas Rawa (Rw) relatif tidak terdapat perubahan luasan. Secara statistika terdapat hubungan antara perubahan luasan Hutan (Ht), luasan Kebun Campuran (Kc), luasan Pertanian Lahan Kering (Pk), dan luasan Semak Belukar (Sb) terhadap prevalensi penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kabupaten Tanggamus.

Kata Kunci : Perubahan Penutupan Lahan, TB Paru, DBD, Malaria